

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan masyarakat yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat (Depkes RI, 2009). Rumah sakit merupakan salah satu sarana penyelenggara fasilitas pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan sangat penting untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, oleh karena itu peningkatan mutu pelayanan yang baik memerlukan sarana prasarana yang dapat menunjang pelayanan kesehatan. Salah satu pelayanan penunjang yang penting untuk diperhatikan adalah rekam medis rumah sakit, dengan kualitas rekam medis yang baik sebagai indikator mutu pelayanan rumah sakit yang bisa dilihat dari kelengkapan pengisian rekam medis (Wirajaya dan Nuraini, 2019).

Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2022). Perlu diperhatikannya dalam proses penulisan dan pengolahan rekam medis yang harus terjaga kualitasnya, dengan demikian rekam medis memiliki peran penting dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian informasi kesehatan untuk menentukan terciptanya laporan kesehatan yang tepat dan akurat. Rekam medis terdiri dari beberapa formulir, salah satunya adalah formulir yang berisi informasi penting dan berkesinambungan sehingga dapat memudahkan petugas dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Formulir yang tidak kalah penting adalah formulir rekam medis pasien bencana. Berdasarkan PMK nomor 24 tahun 2022 revisi dari PMK nomor 269 tahun 2008, formulir rekam medis pasien bencana tidak jauh berbeda dengan formulir rekam medis gawat darurat. Isi rekam medis bencana hanya ditambahkan jenis bencana dan lokasi dimana pasien ditemukan, kategori kegawatan dan nomor pasien bencana masal serta identitas penemu pasien (Kemenkes RI, 2008).

Formulir rekam medis merupakan sarana perancangan dengan batas pengisian yang sudah ditentukan dan digunakan sebagai media komunikasi untuk

menyampaikan informasi baik secara manual maupun elektronik. Formulir berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pasien di rumah sakit (Hatta, 2008). Formulir diisi dan digunakan oleh setiap orang yang berbeda-beda, sehingga terminologi yang terdapat didalamnya harus bisa diketahui oleh semua pengguna formulir, oleh karena itu sangat penting jika formulir rekam medis didesain dengan kebutuhan pengguna sesuai dengan aturan-aturan desain formulir rekam medis. Menurut Huffman (1999) *dalam* (Efendi, 2021), ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan antara lain yaitu aspek fisik terdiri dari warna, bahan, ukuran, dan bentuk, untuk aspek anatomi terdiri dari *heading, introduction, instruction, body*, dan *close*, dan untuk aspek isi terdiri dari butir data, istilah, singkatan, dan simbol.

Bencana alam adalah serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh alam antara lain yaitu gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, serta dampak psikologis (UU RI, 2007). Kejadian bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban maupun kerusakan. Sesuai fungsi sarana pelayanan kesehatan sudah seharusnya pelayanan kesehatan menyiapkan diri untuk mengantisipasi kejadian bencana di wilayahnya dan bertanggung jawab untuk merekam informasi yang terekam rinci dan jelas dengan menyediakan formulir yang dapat memenuhi kebutuhan baik itu dalam kondisi normal maupun dalam kondisi bencana.

Menurut Portal Nasional Republik Indonesia (2010), Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang mempunyai 17.508 pulau dan memiliki jumlah penduduk yang besar. Secara geografis, Indonesia adalah negara kepulauan yang terletak pada pertemuan empat lempeng tektonik yaitu lempeng Benua Asia, Benua Australia, lempeng Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Kondisi tersebut sangat berpotensi bencana alam seperti letusan gunung berapi, gempa bumi, trusnami, angin topan, banjir dan tanah longsor (Nuryati, 2010). Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur memaparkan sejumlah data gambaran umum kondisi Jawa Timur tentang potensi bencana alam

yang mengancam selama Januari – April 2023 meliputi kejadian bencana banjir 117 kejadian, banjir 26 kejadian, tanah longsor 53 kejadian, gempa bumi 1 kejadian, angin puting beliung 33 kejadian, dan bencana lainnya seperti kekeringan, kebakaran hutan dan abrasi 4 kejadian (BPBD, 2023). Jumlah korban dan kerusakan dampak dari bencana di Jawa Timur selama Januari-April 2023 sebagaimana tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Dampak Bencana Alam di Jawa Timur Januari-April 2023

Korban Bencana				
Meninggal	Luka-luka	Rumah Rusak	Menderita	Fasum Rusak
10	1	486	9,505	12

Sumber : BNPB Provinsi Jawa Timur (2023)

Kabupaten Jember merupakan salah satu Kabupaten bagian timur Pulau Jawa yang memiliki tingkat kerawanan bencana, Sebanyak 18 dari 31 kecamatan di Kabupaten Jember adalah daerah rawan bencana seperti banjir, tanah longsor, angin puting beliung dan tsunami. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPBD Jember didapatkan data bencana yang terjadi di Kabupaten Jember pada tahun 2021 jumlah bencana terjadi sebanyak 155 kejadian meliputi bencana banjir 46 kejadian, angin kencang 64 kejadian, gempa bumi 5 kejadian, kebakaran 13 kejadian, dan tanah longsor 27 kejadian. Pada tahun 2022 jumlah bencana terjadi sebanyak 132 kejadian meliputi bencana banjir 25 kejadian, tanah longsor 30 kejadian, angin puting beliung 51 kejadian, kebakaran 17 kejadian, kekeringan 1 kejadian, gempa bumi 7 kejadian, dan erupsi gunung 1 kejadian. Dan pada bulan Januari-Februari tahun 2023 jumlah bencana terjadi sebanyak 7 kejadian meliputi bencana banjir 3 kejadian, angin puting beliung 2 kejadian, dan gempa bumi 2 kejadian. Berikut adalah dampak bencana pada tahun 2021, 2022 sd Januari-Februari 2023 sebagaimana tabel 1.2.

Tabel 1.2 Dampak Bencana Alam di Kabupaten Jember Tahun 2021, 2022 sd Januari-Februari 2023.

Tahun	Rumah Rusak	Fasum Rusak	KK Terdampak	Luka-luka	Meninggal
2021	541	105	8.603	16	1
2022	212	73	3.881	9	3
2023	20	12	140	0	3

Sumber : Pusdalops-PB BPBD Kabupaten Jember (2021-2022)

Kecamatan Balung merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Jember yang berada disekitar daerah rawan terjadi bencana, dimana Kecamatan Balung

terletak diantara beberapa Kecamatan berbatasan dengan Kecamatan Puger dimana kawasan daerahnya berada di daerah aliran sungai besar seperti Kalijompo, sungai Mayang, selain itu terdapat pantai di daerah puger sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya bencana seperti banjir, tanah longsor, angin kencang dan trusnami (Anjarsari, 2015). risiko bencana yang pernah terjadi di daerah Balung adalah banjir dan angin kencang, oleh karena itu RSD Balung yang merupakan rumah sakit terdekat rawan bencana tersebut sebagai tempat rujukan hendaknya telah memiliki kesiapsiagaan dalam pemenuhan pencatatan dokumentasi pasien bencana (Anjarsari, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti diketahui bahwa pada tanggal 29 juni tahun 2022 melalui wawancara dengan kepala unit rekam medis diketahui bahwa RSD Balung masih belum mempunyai formulir rekam medis khusus pasien bencana alam. Formulir yang digunakan untuk pasien bencana masih menggunakan formulir instalasi gawat darurat sehingga data pasien bencana tidak tercatat tersendiri dan pasien bencana masuk sebagai pasien IGD. Gambar formulir instalasi gawat darurat sebagaimana gambar 1.1.

RUMAH SAKIT DAERAH BALUNG		RM/GD/01	
Jl. Rambipuji No. 19 Telp. 0336-621595,623877 Balung - Jember 68161		No. RM : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]	Nama Dokter : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]
ASESMEN AWAL PASIEN GAWAT DARURAT		Name : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]	Diagnosa Kerja : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]
<input type="checkbox"/> Trauma <input type="checkbox"/> Non Trauma <input type="checkbox"/> Maternity    Tanggal Masuk : / / <input type="checkbox"/> P1 <input type="checkbox"/> P2 <input type="checkbox"/> P3 <input type="checkbox"/> P0    Jam Datang : : : PRIMARY SURVEY Airway : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Breathing : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Circulation : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Pasien Datang : <input type="checkbox"/> Sendiri <input type="checkbox"/> Diantar Oleh : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Petugas Triage : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] <input type="checkbox"/> Auto Anamnesa <input type="checkbox"/> Pukul Periksa/Time check : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] <input type="checkbox"/> Pukul Rawat/Time care : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Nama & Paraf : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]		Nama Perawat PJ Pasien : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Nama Dokter : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Diagnosa Kerja : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Pukul : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    PENANGANAN DAN PENILAIAN ULANG    Paraf : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Time : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Management and Re-Assessment    signature : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Kesimpulan / Conclusion : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] <input type="checkbox"/> Perbaikan / Improvement <input type="checkbox"/> Stabil / Stable <input type="checkbox"/> Perburukan / worsening Tindak Lanjut : <input type="checkbox"/> Rujuk <input type="checkbox"/> Rawat <input type="checkbox"/> Pulang Paksa <input type="checkbox"/> Pulang    Tanda Tangan : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Follow up : Refer    Admit    Refused Admission    Discharge    patient signature : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Tujuan : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Destination : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Pasien saat Keluar : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Pukul : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] 1 Kondisi : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Condition : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] 2 Tingkat Kesadaran : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    GCS : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    E : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    V : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    M : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] 3 BP : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    HR : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    RR : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    SpO2 : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    T : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Instruksi Lanjutan / Follow Up Instruction : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Obat Saat Pulang / Discharge Medication : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Perawatan Lanjutan / Continuing Care : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Lokasi : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Waktu : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Dokter : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] ttd.	
A. Keluhan utama : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] B. RPS : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] C. RPD : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] D. Riwayat Penggunaan Obat : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Riwayat Alergi : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Tingkat Kesadaran : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    GCS : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    E : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    V : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    M : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Keadaan Umum : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Tensi / Blood Pressure (BP) : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    mmHg Berat Badan : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Nadi / Heart Rate (HR) : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    x/menit Tinggi Badan : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Suhu / Temperature : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    °C Sp.O2 / OxyHB Saturation : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    % Resiko pasien cidera/jatuh : <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya, bila ya isi form monitoring pencegahan pasien jatuh, dan pasang gelang kuning Status fungsional / Aktifitas / Mobilisasi : <input type="checkbox"/> Mandiri <input type="checkbox"/> Perlu Bantuan, Sebutkan : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] <input type="checkbox"/> Alat Bantu jalan, Sebutkan : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Visual Analog Scale Indicator <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> nyeri ringan <input type="checkbox"/> nyeri sedang <input type="checkbox"/> nyeri berat Kepala : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Normal    Jika Tidak Normal Jelaskan : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Mata : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Leher : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Dada : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Perut : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Ekstremitas : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Genitalia : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Visual Analog Scale Indicator Kepala : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Mata : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Leher : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Dada : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Perut : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Ekstremitas : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Genitalia : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]		Kesimpulan / Conclusion : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] <input type="checkbox"/> Perbaikan / Improvement <input type="checkbox"/> Stabil / Stable <input type="checkbox"/> Perburukan / worsening Tindak Lanjut : <input type="checkbox"/> Rujuk <input type="checkbox"/> Rawat <input type="checkbox"/> Pulang Paksa <input type="checkbox"/> Pulang    Tanda Tangan : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Follow up : Refer    Admit    Refused Admission    Discharge    patient signature : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Tujuan : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Destination : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Pasien saat Keluar : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Pukul : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] 1 Kondisi : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Condition : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] 2 Tingkat Kesadaran : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    GCS : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    E : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    V : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    M : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] 3 BP : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    HR : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    RR : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    SpO2 : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    T : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Instruksi Lanjutan / Follow Up Instruction : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Obat Saat Pulang / Discharge Medication : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Perawatan Lanjutan / Continuing Care : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Lokasi : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] Waktu : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]    Dokter : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] ttd.	

Gambar 1. 1 Formulir Instalasi Gawat Darurat

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa formulir IGD yang digunakan untuk pasien bencana di Rumah Sakit Daerah Balung dilihat dari aspek isi rekam medis bencana alam tidak ada data identitas yang menemukan pasien, jenis bencana, lokasi dimana pasien ditemukan, kategori kegawatan dan nomor pasien bencana masal. Hal tersebut berdampak dalam kebutuhan pencatatan secara keseluruhan pasien bencana yang tidak dapat dipenuhi dan pengolahan pelaporan maupun penyimpanan rekam medis pasien bencana tidak berjalan dengan baik, sehingga sangat diperlukan formulir rekam medis khusus pasien bencana alam. Dengan adanya formulir khusus pasien bencana, pendokumentasian data pasien bencana diharapkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta petunjuk teknis sebagai panduan bagi petugas dalam melaksanakan pengisian formulir rekam medis bencana yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat secara lebih mudah, cepat, sederhana, efektif dan efisien, serta terjangkau.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Desain Formulir Bencana Alam di Rumah Sakit Daerah Balung Jember” dengan tujuan untuk mempermudah dalam pendokumentasian data pasien bencana alam yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna formulir rekam medis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana desain formulir rekam medis bencana alam di Rumah Sakit Daerah Balung ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah merancang desain formulir rekam medis pasien bencana alam dan menyusun petunjuk teknis pengisian formulir bencana di Rumah Sakit Daerah Balung Jember.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi desain formulir bencana menurut Kemenkes dan Gemala Hatta.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna berdasarkan aspek fisik (tampilan), anatomi (atribut), dan isi formulir rekam medis bencana alam di Rumah Sakit Daerah Balung.
- c. Mendesain formulir rekam medis bencana sesuai dengan aspek fisik, anatomi, dan isi sesuai dengan kebutuhan penggunanya yang sesuai dengan Kemenkes dan teori Gemala Hatta.
- d. Merancang petunjuk teknis pengisian formulir rekam medis bencana alam yang dapat diimplementasikan di Rumah Sakit Daerah Balung.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan teori yang telah dipelajari maupun keterampilan di dunia kerja serta sebagai tolak ukur untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam mendesain formulir rekam medis bencana.
- c. Sebagai persyaratan penyelesaian pendidikan Politeknik Negeri Jember.

### 1.4.2 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau informasi untuk pengembangan dalam pelayanan kesehatan dan peningkatan mutu pelayanan kedepannya di Rumah Sakit Daerah Balung Jember.

### 1.4.3 Bagi Lembaga Politeknik Negeri Jember

- a. Sebagai bahan kajian dan masukan dalam proses pengembangan pendidikan dan kemampuan mahasiswa Politeknik Negeri Jember di bidang Rekam Medis.

- b. Sebagai bahan acuan dan sebagai referensi dalam bidang pendidikan khususnya terkait desain formulir rekam medis bencana alam di rumah sakit.